

SUDAHKAH KITA MEMBIARKAN ROH KUDUS BEKERJA MELALUI KITA?

Have we allowed the Holy Spirit to work through us?

Lukas 12: 13-21 (Jason Lamijan)

2 Mei, 2010

Kita sekarang hidup di zaman perjanjian dimana Roh Kudus akan Tuhan turunkan untuk kita pada saat kita percaya dan mengaku Yesus adalah Tuhan dan Juruselamat kita dan menyerahkan diri kita mau dibaptis dalam nama Tuhan Yesus kita telah menerima Roh Kudus dalam diri kita.

We now live in the age where the Holy Spirit will be placed in our hearts the moment we believe and confess that Jesus is our Lord and Savior and we give ourselves to be baptized in the name of our Lord Jesus.

Firman ini disampaikan oleh rasul Paulus di Kisah Para Rasul 1:5 dan 1:7-8, "Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus." 1:7 Jawab-Nya: "Engkau tidak perlu mengetahui masa dan waktu, yang ditetapkan Bapa sendiri menurut kuasa-Nya. 8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

This is what the apostle Paul said in Acts 1:5 and 1:7-8, "for John baptized with water, but you will be baptized with the Holy Spirit not many days from now." 7 He said to them, "It is not for you to know times or seasons that the Father has fixed by his own authority. 8 But you will receive power when the Holy Spirit has come upon you, and you will be my witnesses in Jerusalem and in all Judea and Samaria, and to the end of the earth."

Pastor Ronny mengajarkan kepada kita semua yang hadir saat itu apakah kita siap meninggalkan comfort zone kita. Hal ini tidak mungkin terjadi kalau Roh Kudus tidak membimbing kita dan kita tidak berserah sepenuhnya. Dan membuka diri kita untuk rencana Tuhan bekerja dalam kehidupan kita.

Pastor Ronny taught all of us who were present and asked whether we were ready to leave our comfort zones. This is not possible if the Holy Spirit is not leading us and if we are not totally committed and we have not opened ourselves to let the Lord's plan work in our lives.

Berserah bukan berarti kita pasrah apa adanya tanpa adanya suatu tindakan dari kita. Contohnya bila Tuhan mengajak kita berjalan ke barat tapi kita sendiri maunya jalan ke timur maka kita melawan kehendak Tuhan. Kita harus berusaha percaya sepenuhnya menjalankan apa yang Tuhan kehendaki saat itu, apa yang Roh Kudus sampaikan pada kita saat itu tanpa adanya perlawanan yang berasal dari kedagingan kita.

Surrendering does not mean that we allow whatever to happen without us doing anything. For example if the Lord asks us to go to the west but we ourselves want to go to the east, that will cause us to go against God's will. We have to believe

fully and do whatever God's will is at that time, whatever the Holy Spirit gives us without offering up resistance from our flesh.

Kemudian Pastor Pudjo mengingatkan kita apakah kita menjadi ranting yang masih terhubung dengan pokok anggurnya, yang dimaksud apakah kehidupan kita dari awal bangun tidur sampai kembali ke tempat tidur kita selalu bergantung kepada Tuhan dan harus mengutamakan dia dalam segala hal. Karena hal ini yang dikehendaki oleh Tuhan kita Yesus Kristus di dalam kita sebagai hamba yang taat dan patuh.

After that Pastor Pudjo reminded us that we are branches that are still connected to the vine, which means that our lives from the time we get up until the time we go to bed always depend on the Lord and that we have to prioritize Him in everything, Because this is what the will of the Lord Jesus Christ is for all servants that are obedient.

Kita sebagai hamba kita tidak mengerti dan kita tidak tahu apakah Allah selalu memberitahukan kepada kita sebagai manusia apa yang sedang Tuhan lakukan. Dan kita sebagai hamba Tuhan kita tidak akan tahu apa yang sedang dilakukan oleh Allah kita. Allah tidak wajib menjelaskan tindakan-Nya kepada kita, karena memang tidak selayaknya, karena kita hanyalah seorang hamba ciptaan-Nya. Kita kadang benar-benar bingung tentang apa yang sedang terjadi.

We as slaves will not understand and not know whether we as men are will be told what God is doing now. And we as slaves will not ever know what it is that God is doing now. God doesn't have to explain to us what He is doing, because that is not required, because we are only His creatures. And so sometimes we are really confused as to what is happening.

Mungkin kita dapat merasakan bahwa sesuatu yang sangat penting sedang terjadi, tetapi kita tidak mengerti apakah itu. Seringkali sesudah semua peristiwa berlalu terjadi, barulah kita menyadari dan dapat memulai mengerti makna dari suatu kejadian atau peristiwa tersebut.

Maybe we can feel that something very important is happening, but we don't understand what that might be. Often times only after everything has already happened, do we realize and begin to understand the meaning of an event or incident.

Untuk hal ini kita perlu Roh Kudus dan kita harus membuka diri kita secara total. Total yang dimaksud adalah tanpa ada pilihan lain, agar Roh Kudus bekerja secara maksimal dan menyeluruh didalam kehidupan kita.

For these things we need the Holy Spirit and we have to open ourselves up totally. Totally means that there is no other choice, so that the Holy Spirit works optimally and thoroughly in our lives.

Untuk dapat dipenuhi oleh Roh Kudus berarti kita harus terus menerus berkesinambungan menyerahkan kehendak kita, pikiran kita, tubuh kita, waktu kita, talenta kita bahkan kekayaan kita dan segala yang kita miliki dalam kehidupan ini untuk dikontrol secara penuh oleh Dia Tuhan kita.

To be filled with the Holy Spirit means that we continually need to subject our will to Him, including our mind, our body, our time, our talents and even our riches and everything that we own in this life so it can be controlled totally by Him our Lord.

Kenyataannya terbukti bahwa segala sesuatu didalam kehidupan kita akan terpengaruh segala sesuatunya bila kita terpenuhi oleh Roh Kudus. Sebagai contoh murid-murid Tuhan kita Yesus Kristus sendiri. Kisah Para Rosul 1 : 4, Tuhan Yesus melarang murid-murid-Nya untuk meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal disitu menantikan janji Bapa yang telah kamu dengar dari pada-Ku.

The reality proves that everything in our life will be affected by everything else when we are filled with the Spirit. Look for example at the disciples of our Lord Jesus Christ Himself. Acts 1:4 says, "And while staying with them he ordered them not to depart from Jerusalem, but to wait for the promise of the Father, which, he said, "you heard from me."

Dan seluruh muridnya menaati sehingga sampai terjadilah hal yang luar biasa yang kita kenal hingga sekarang yaitu Pentakosta. Sebelum Tuhan Yesus terangkat kesurga berpesan kepada murid-murid-Nya untuk tidak meninggalkan Yerusalem dan untuk tetap menantikan janji Bapa yang telah kamu dengar dari padaku, yaitu Roh Kudus yang dijanjikan.

And all the disciples obeyed so that something incredible happened that we now know as Pentecost. Before the Lord Jesus was lifted up to heaven He told His disciples to not leave Jerusalem and to wait for the promise of the Father that you have heard from me, that is the Holy Sprit that was promised.

Contoh lain didalam keluarga bila suami terpenuhi oleh Roh Kudus istripun akan merasakan buah Roh tersebut atau sebaliknya dan semua anggota keluarga akan menerima hal yang sama dan merasakanya.

Another example in the family is that when the husband is filled with the Spirit, the wife too will feel the fruit of the Spirit or visa versa and all the family members will receive that same thing and feel it.

Hal ini sangat penting bagi kita karena kita sekarang hidup di dalam zaman perjanjian setelah keberangkatan Tuhan Yesus ke surga dan penantian akan kembalinya Tuhan Yesus di dunia ini untuk yang kedua atau terakhir kalinya. Sebagai kalimat atau pesan terakhir sebelum terangkat ke sorga adalah kita akan menerima kuasa Allah bila Roh Kudus turun ke atas kamu.

This is very important for us because we now live in the age after the Lord Jesus left to go to heaven and we are waiting for the Lord Jesus to come back for the second or last time. And his last words and message to us before He ascended to heaven was that we will receive power when the Holy Spirit has come upon us.

Ada satu pertanyaan mengapa Tuhan Yesus dibaptis? Padahal tanpa dibaptis Tuhan Yesus selamat dan tetap berkuasa penuh, karena Dia Allah. Dalam hal ini Tuhan Yesus

patuh dan taat agar firman yang telah diberitakan sebelumnya untuk digenapi dan sebagai tanda atau peresmian pelayanan Tuhan Yesus di dunia ini.

There is the question as to why the Lord Jesus was baptized. Even without being baptized the Lord Jesus is saved and has full power because He is God. In this case the Lord Jesus is obedient so that the Word of God is fulfilled and so that He officially begins His ministry in this world.

Kalau kita mengingat kembali saat Tuhan Yesus dibaptis oleh Yohanes yang dinyatakan di Lukas 3:21-22, "Ketika seluruh orang banyak itu telah dibaptis dan ketika Yesus juga dibaptis dan sedang berdoa, terbukalah langit. 22 dan turunlah Roh Kudus dalam rupa burung merpati ke atas-Nya. Dan terdengarlah suara dari langit: "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan."

If we remember again the time that the Lord Jesus was baptized by John as it states in Luke 3:21-22, "Now when all the people were baptized, and when Jesus also had been baptized and was praying, the heavens were opened, 22 and the Holy Spirit descended on him in bodily form, like a dove; and a voice came from heaven, "You are my beloved Son; with you I am well pleased."

Peristiwa ini sebagai contoh dan bukti bagi kita orang-orang yang percaya kepada Tuhan Yesus, bagaimana Roh Kudus bekerja, dan dapat terlihat dengan jelas bagaimana Roh Kudus menjadi satu dengan Kristus. Hal ini sebagai gambaran bagi kita, bagi orang-orang yang percaya dan dibaptis dalam nama Yesus Tuhan kita, kita semua juga menerima Roh Kudus.

This incident is an example and proof for us that the Holy Spirit will work in us, as we can see that the Holy Spirit became one with Christ. This is a picture for us as believers who are baptized in the name of our Lord Jesus that all of us also have the Holy Spirit.

Contoh lagi saat Petrus membaptis Kornelius di Kisah Para Rasul 11:15-16, "Dan ketika aku mulai berbicara, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, sama seperti dahulu ke atas kita. 16 Maka teringatlah aku akan perkataan Tuhan: Yohanes membaptis dengan air, tetapi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus."

Another example is when Peter baptized Cornelius in Acts 11:15-16, "As I began to speak, the Holy Spirit fell on them just as on us at the beginning. 16 And I remembered the word of the Lord, how he said, 'John baptized with water, but you will be baptized with the Holy Spirit.'

Satu hal lagi saat Paulus membaptis di Efesus, Kisah Para Rosul 19:6, "Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat."

Another example is when Paul baptized in Ephesus, Acts 19:6, "And when Paul had laid his hands on them, the Holy Spirit came on them, and they began speaking in tongues and prophesying."

Beberapa hal yang telah terjadi yang tertulis didalam firman Tuhan sebagai bukti bagi kita yang percaya bahwa kita memiliki Roh Kudus yang tinggal bersama didalam diri kita

setelah kita percaya. Bagaimanakah seharusnya sikap kita yang sekarang hidup dizaman perjanjian ini?

There are several things that have happened that are written in God's Word as further proof for us who believe that we have the Holy Spirit that lives in us after we believe. So what should be our character now in this time of promise?

Untuk memperoleh kuasa Allah bagi kita orang-orang yang percaya, Tuhan mengajarkan kepada kita untuk terus menerus memohon dan meminta kepada-Nya. Karena Tuhan kita Yesus Kristus bagaikan sahabat kita bukan dianggap orang asing, kita adalah teman karib-Nya bukan sekedar hamba.

To obtain the power of God for us who believe, the Lord is teaching us to continually ask Him. Because our Lord Jesus Christ is like a friend and not a stranger, we are His friends and not just a slave.

Didalam Firman Tuhan dikatakan di Lukas 11: 5-8, bahwa kita bagaikan seorang yang bersahabat kental dan akrab bagaimanakah kiranya sahabat kita bila kita ada keperluan atau kebutuhan yang sangat mendesak walau dianggapnya tidak sopan namun pasti akan memberikan pertolongan.

In Scripture it says in Luke 11:5-8, that our relationship is like a close friend who when we have a need or an urgency even though he comes at an inopportune time he still will surely help.

Demikian juga Tuhan kita Yesus yang begitu kasih yang sangat luar biasa tidak mungkin akan membiarkan kita terlantar. Sebagai contoh di ayat ini Lukas 11:5-8: "Lalu kata-Nya kepada mereka: "Jika seorang di antara kamu pada tengah malam pergi ke rumah seorang sahabatnya dan berkata kepadanya: Saudara, pinjamkanlah kepadaku tiga roti, 6 sebab seorang sahabatku yang sedang berada dalam perjalanan singgah ke rumahku dan aku tidak mempunyai apa-apa untuk dihidangkan kepadanya; 7 masakan ia yang di dalam rumah itu akan menjawab: Jangan mengganggu aku, pintu sudah tertutup dan aku serta anak-anakku sudah tidur; aku tidak dapat bangun dan memberikannya kepada saudara. 8 Aku berkata kepadamu: Sekalipun ia tidak mau bangun dan memberikannya kepadanya karena orang itu adalah sahabatnya, namun karena sikapnya yang tidak malu itu, ia akan bangun juga dan memberikan kepadanya apa yang diperlukannya."

And similarly our Lord Jesus who loves us so greatly will not leave us stranded. For example in Luke 11:5-8 we read, "And he said to them, "Which of you who has a friend will go to him at midnight and say to him, 'Friend, lend me three loaves, 6 for a friend of mine has arrived on a journey, and I have nothing to set before him'; 7 and he will answer from within, 'Do not bother me; the door is now shut, and my children are with me in bed. I cannot get up and give you anything'? 8 I tell you, though he will not get up and give him anything because he is his friend, yet because of his impudence he will rise and give him whatever he needs."

Demikian pula kita janganlah malu-malu memohon kepada-Nya meminta kepada-Nya agar Roh Kudus memenuhi jiwa dan kehidupan kita, memohonlah walau harus seperti itu semua ini tidak ada salahnya dihadapan Bapak kita, dihadapan Tuhan kita karena dia

kasih bahkan kasihnya kepada kita melebihi dari malaikat-malaikatnya karena mereka tidak diberikan kemungkinan untuk bertobat.

Similarly we should not be ashamed in asking Him and appealing to Him so that the Holy Spirit fills our soul and our life, keep asking even if it is difficult there is nothing wrong in doing so to our Father, to our God because He loves us such that His love for us is more than the angels because they do not have the opportunity to repent.

Lebih lanjut firman Tuhan sampaikan kepada kita juga di ayat berikutnya. Lukas 11: 9-13, "Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. 10 Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan. 11 Bapa manakah di antara kamu, jika anaknya minta ikan dari padanya, akan memberikan ular kepada anaknya itu ganti ikan? 12 Atau, jika ia minta telur, akan memberikan kepadanya kalajengking? 13 Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya."

A little bit further He says the following in Luke 11: 9-13, "9 And I tell you, ask, and it will be given to you; seek, and you will find; knock, and it will be opened to you. 10 For everyone who asks receives, and the one who seeks finds, and to the one who knocks it will be opened. 11 What father among you, if his son asks for a fish, will instead of a fish give him a serpent; 12 or if he asks for an egg, will give him a scorpion? 13 If you then, who are evil, know how to give good gifts to your children, how much more will the heavenly Father give the Holy Spirit to those who ask him!"

Bagi saudara yang belum percaya atau masih ragu-ragu mulai saat ini yakinlah bukalah hati saudara untuk Roh Kudus, Roh Tuhan Yesus membimbing kehidupan saudara, menyelamatkan hidup saudara dan percayalah bahwa Dia sanggup.

My brother, if you do not believe yet or if you are still unsure, beginning at this time be assured and open up your heart for the Holy Spirit, the Spirit of God will lead you in your life, and will save your life and believe that He is able.

Namun sering kita menentang Roh Kudus seperti di Kisah Para Rasul 7:51, "Hai orang-orang yang keras kepala dan yang tidak bersunat hati dan telinga, kamu selalu menentang Roh Kudus, sama seperti nenek moyangmu, demikian juga kamu."

But often we oppose the Holy Spirit just as it is written in Acts 7:51, "You stiff-necked people, uncircumcised in heart and ears, you always resist the Holy Spirit. As your fathers did, so do you."

Ada kalanya kita mengecewakan Roh Kudus seperti tertulis di Efesus 4:30, "Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penyelamatan." Kita sering melakukan hal-hal yang kita tahu adalah tidak benar dan kita sering melakukan hal-hal yang kita tahu bertentangan dengan firman-Nya. Dan kita seringkali kurang mengasihi seperti seharusnya.

Sometimes we disappoint the Holy Spirit as it is written in Ephesians 4:30, "And do not grieve the Holy Spirit of God, by whom you were sealed for the day of redemption." We often do the things that we know are wrong and often we do things that we know are against the Word of God. And often we do not love as we should.

Karena firman Tuhan menegaskan kepada kita di dalam firman ini adalah Roh Kudus telah diberikan kepada semua orang yang percaya. Dan kita harus hidup dipenuhi Roh Kudus dalam kehidupan kita sehari-hari.

Because the Word of God affirms us here that the Holy Spirit has been given to all that believe. And we have to live filled with the Spirit in our daily lives.

Di firman Tuhan ini dijelaskan lebih lanjut di Roma 8:4 untuk hidup menurut Roh, "supaya tuntutan hukum Taurat digenapi di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh." Dan di Galatia 5:25 kita diajarkan, "Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh."

In Scripture this is further explained in Romans 8:4 to live according to the Spirit, "in order that the righteous requirement of the law might be fulfilled in us, who walk not according to the flesh but according to the Spirit." And in Galatians 5:25 we are taught, "If we live by the Spirit, let us also walk by the Spirit."

Di dalam Ibrani 4: 16 firman Tuhan mengatakan, "Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya. Tuhan sendiri yang mengajarkan kepada kita untuk berani menghadap kepada-Nya sebagai anak-Nya yang dikasihi agar kita dipenuhi oleh Roh Kudus agar kita dikaruniakan kasih-Nya, menerima rahmat-Nya dan menemukan kasih yang sempurna yang berasal dari pada-Nya.

In Hebrews 4:16 the Word of God says, "Let us then with confidence draw near to the throne of grace, that we may receive mercy and find grace to help in time of need." God Himself taught us to be bold when we call of Him as His children that are loved so that we are filled with the Holy Spirit so that we are graces by His love, and we receive His blessings and find that perfect love that comes from Him.

Bila kita dengan berani dan dengan setia selalu menyerahkan diri kita di bimbing oleh Roh Kudus dengan total niscaya kita akan terpenuhi dan akan mendapatkan bagian dalam kerajaan Allah yaitu buah Roh. Seperti firman Tuhan yang disampaikan di Galatia 5:22-23, "Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, 23 kelembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu."

If we boldly and faithfully surrender ourselves to be led totally by the Holy Spirit surely we will be filled and we will partake of the kingdom of God, that is obtain the fruit of the Spirit. Which is what Scripture gives us in Galatians 5:22-23, "But the fruit of the Spirit is love, joy, peace, patience, kindness, goodness, faithfulness, 23 gentleness, self-control; against such things there is no law."

Bila Roh Kudus kita berikan keleluasaan untuk bekerja didalam diri kita, saya yakin semua buah Roh ini akan kita miliki karena Roh yang bekerja dan yang bersemayam di tubuh kita adalah Roh kebenaran, Roh kebaikan, Roh yang kasih, Roh yang lemah lembut, sabar, setia, suka cita dan membawa kedamaian. Sekarang tinggal kepada kita bagaimana kita menyikapinya.

When we give the Holy Spirit freedom to work within ourselves, surely we will possess all fruit of the Spirit because the Spirit that works and stays in our bodies is the Spirit of truth, and the Spirit of goodness, the Spirit of love, the Spirit of gentleness, of patience, of joy and that brings peace. Now it is all up to us as to how we react to it.

Apakah kita akan mengutamakan Roh Kudus yang ada di dalam kita untuk lebih lagi, bekerja melalui kita, agar kita mendapatkan bagian dari kerajaan Allah yang telah dijanjikan kepada kita, atau kedagingan kita yang lebih utama untuk mempengaruhi kita lebih dalam.

Will we prioritize the Holy Spirit that is within us to let Him work even more within us, so that we can partake of that portion of the Kingdom which has been promised to us, or do we think our flesh is more important to influence us even further.

Tuhan mengingatkan kita didalam firmanNya di Lukas 12: 13-21 sebagai perumpamaan yang digambarkan kepada kita semua, "Seorang dari orang banyak itu berkata kepada Yesus: "Guru, katakanlah kepada saudaraku supaya ia berbagi warisan dengan aku." 14 Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Saudara, siapakah yang telah mengangkat Aku menjadi hakim atau pengantara atas kamu?" 15 Kata-Nya lagi kepada mereka: "Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung dari pada kekayaannya itu." 16 Kemudian Ia mengatakan kepada mereka suatu perumpamaan, kata-Nya: "Ada seorang kaya, tanahnya berlimpah-limpah hasilnya. 17 Ia bertanya dalam hatinya: Apakah yang harus aku perbuat, sebab aku tidak mempunyai tempat di mana aku dapat menyimpan hasil tanahku. 18 Lalu katanya: Inilah yang akan aku perbuat; aku akan merombak lumbung-lumbungku dan aku akan mendirikan yang lebih besar dan aku akan menyimpan di dalamnya segala gandum dan barang-barangku. 19 Sesudah itu aku akan berkata kepada jiwaku: Jiwaku, ada padamu banyak barang, tertimbun untuk bertahun-tahun lamanya; beristirahatlah, makanlah, minumlah dan bersenang-senanglah! 20 Tetapi firman Allah kepadanya: Hai engkau orang bodoh, pada malam ini juga jiwamu akan diambil dari padamu, dan apa yang telah kausediakan, untuk siapakah itu nanti? 21 Demikianlah jadinya dengan orang yang mengumpulkan harta bagi dirinya sendiri, jikalau ia tidak kaya di hadapan Allah."

God reminds us in His Word in Luke 12:13-21, "Someone in the crowd said to him, "Teacher, tell my brother to divide the inheritance with me." 14 But he said to him, "Man, who made me a judge or arbitrator over you?" 15 And he said to them, "Take care, and be on your guard against all covetousness, for one's life does not consist in the abundance of his possessions." 16 And he told them a parable, saying, "The land of a rich man produced plentifully, 17 and he thought

to himself, 'What shall I do, for I have nowhere to store my crops?' And he said, 'I will do this: I will tear down my barns and build larger ones, and there I will store all my grain and my goods. 19 And I will say to my soul, Soul, you have ample goods laid up for many years; relax, eat, drink, be merry.' 20 But God said to him, 'Fool! This night your soul is required of you, and the things you have prepared, whose will they be?' 21 So is the one who lays up treasure for himself and is not rich toward God."

Firman Tuhan dengan jelas mengingatkan kepada kita mana yang akan kita pentingkan didalam kehidupan ini, kedagingan kita atau kehendak Tuhan? Apakah kita menabung harta yang fana untuk diri sendiri atau kita memberi untuk Tuhan dan menabung harta di surga?

The Word of God clearly reminds us what should consider as more important in this life, is that our flesh or the will of God? Do we store up riches that are temporary for ourselves or do we give to God and store up treasures in heaven?

Saya tidak munafik, secara pribadi saya ingin mengejar impian saya, namun sebagai hamba yang percaya Tuhan katakan juga bila hari ini aku ambil nyawamu apa yang dapat engkau perbuat? Dapatkah engkau menggapai apa yang menjadi impianmu?

I'm not a hypocrite, I personally love to pursue my dreams, but as a servant that believes that God can take away your life this very day, what can you do about that? So are you then able to achieve your dreams?

Kita semua tahu jawabanya. Untuk itu marilah kita bersama-sama memberanikan diri menghampiri tahta kerajaan Allah kita setiap saat, setiap waktu dan tanpa jemu-jemu. Tidak usah malu-malu dan mari kita membuka diri kita secara penuh dan total agar Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita bekerja secara maksimal didalam kehidupan kita.

We all know the answer. Because of that let us all together boldly approach the throne of God every moment, every time without being tired. We should be ashamed and let us reveal ourselves fully and totally so that the Holy Spirit that has been provided to us can work to the maximum in our lives.

Karena kita semua tahu buah Roh adalah kebaikan dan tiada yang sanggup melawannya. dan kita harus yakin dan percaya sepenuhnya karena inilah janji Tuhan.

Because we all know that the fruit of the Spirit is all good and there is nothing that is able to go against it and we need to believe and be convinced of that because this is the promise of God.

Harta kekayaan hanyalah sementara yang sifatnya fana, namun kalau kita kaya dihadapan Allah adalah kekal dan abadi. Biarkan Roh Kudus menguasai hidup kita dan kedamaian abadi menjadi milik kita dari sekarang dan sampai selama-lamanya.

All our riches are only temporary because their existence is limited, but if we are rich towards God that is forever and ever. Let the Holy Spirit control your life and eternal peace will become ours now and forever more.

1. The first part of the document is a list of names and addresses.

2. The second part of the document is a list of names and addresses.

3. The third part of the document is a list of names and addresses.

4. The fourth part of the document is a list of names and addresses.

5. The fifth part of the document is a list of names and addresses.

6. The sixth part of the document is a list of names and addresses.

7. The seventh part of the document is a list of names and addresses.

8. The eighth part of the document is a list of names and addresses.

9. The ninth part of the document is a list of names and addresses.

10. The tenth part of the document is a list of names and addresses.

11. The eleventh part of the document is a list of names and addresses.

12. The twelfth part of the document is a list of names and addresses.

13. The thirteenth part of the document is a list of names and addresses.

14. The fourteenth part of the document is a list of names and addresses.

15. The fifteenth part of the document is a list of names and addresses.

16. The sixteenth part of the document is a list of names and addresses.

17. The seventeenth part of the document is a list of names and addresses.

18. The eighteenth part of the document is a list of names and addresses.

19. The nineteenth part of the document is a list of names and addresses.

20. The twentieth part of the document is a list of names and addresses.